

Analisis Kebijakan Manajemen Produksi Dalam Mempertahankan Eksistensi produk (Studi Usaha Roti Nirja Banjarmasin)

Muhammad Akhyar Rizaldi
M.akhyarrizaldi@gmail.com/082255495083

ABSTRAK

Latar Belakang pentingnya manajemen produksi dalam mempertahankan eksistensi suatu usaha/bisnis adalah menciptakan kepuasan konsumen terhadap produksi yang dilakukan, seperti halnya pada usaha makanan "Roti Nirja", begitu banyak pembeli yang menyukai "Roti Nirja" tersebut, dengan ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap manajemen produksi yang dilakukan pada usaha "Roti Nirja" di kota Banjarmasin, sehingga banyak konsumen yang menyukai produksinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi yang dilakukan pada usaha "Roti Nirja" dalam mempertahankan eksistensi produk, kendala yang di hadapi dalam proses produksinya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif diskriptif yaitu mempelajari dan meneliti langsung ke tempat dimana "Roti Nirja" tersebut berada, untuk memperoleh data dan informasi berkenaan dengan permasalahan yang akan di teliti lebih lanjut, pengumpulan datayang dilakukan berupa observasi dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah pengusaha sekaligus pemilik "Roti Nirja". Sedangkan objek dari penelitian ini adalah manajemen produksi yang dilakukan pada usaha "Roti Nirja" dalam proses produksinya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa manajemen produksi pada usaha "Roti Nirja" ini melakukan produksi dengan menggunakan empat fungsi manajemen, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengontrolan (*controlling*).

Kata Kunci : Kebijakan Manajemen Produksi, Eksistensi Produk

ABSTRACT

*Background on the importance of production management in maintaining the existence of a business / business is to create consumer satisfaction with the production carried out, as in the food business "Bread Nirja", so many buyers who like "Bread Nirja", with this the authors are interested in conducting research of production management carried out in the business "Bread Nirja" in the city of Banjarmasin, so that many consumers who like production. This study aims to find out how production management is carried out in the "Nirja Bread" business in maintaining the existence of the product, the obstacles faced in the production process. This research is a field research with a descriptive qualitative approach that is studying and researching directly to the place where the "Nirja Bread" is located, to obtain data and information regarding issues that will be examined further, data collection conducted in the form of observation and interviews . The subjects in this study were entrepreneurs and owners of "Nirja Bread". While the object of this research is the management of production carried out in the business of "Nirja Bread" in the production process. Based on the results of research that production management in the business "Bread Nirja" is doing production using four management functions, planning (*planning*), organizing (*organizing*), directing (*actuating*), and controlling (*controlling*).*

Keywords: Production Management Policy, Product Existence

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pasti mengingninkan bagaimana caranya supaya produk yang di hasilkan nya senantiassa tetap laku terjual, bahwa setiap perusahaan ber keinginan bagaiana cara nya supaya kuintinitas terus berjalan dari waktu ke waktu untuk menciptakan yang Namanya kegiatan proses produksi maka perlu di topanng dengan adanya produksi yang baik, karena dengan kebijaksanaan yang baik maka disitu akan teurai dengan jelas bagaimana mekanisme dan prosuder bagaimana perusahaan menjalankan aktifitas produksi, karena melalui kebijaksanaan produksi yang tepat nanti maka dengan sendiri nya eksistensi produk itu pasti terjamin.

Dalam kegiatan ekonomi untuk kehidupan sehari-hari tidak dapat lepas dari proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Ketiganya saling terkait berkoordinasi dan berkesinambungan serta melengkapi satu dengan lainnya, Fahmi, I (2012:1).

Dengan demikian berbicara mengenai kegiatan ekonomi tidak terlepas dari yang namanya produksi. Dalam kehidupan ekonomi tidak akan pernah ada kegiatan konsumsi, distribusi ataupun perdagangan barang dan jasa tanpa diawali proses produksi. Dalam arti ekonomi produksi merupakan suatu kegiatan atau setiap usaha manusia untuk menambah kegunaan suatu barang atau jasa atau menciptakan benda baru, sehingga lebih bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Misalnya menanam padi, menggiling padi, membuat roti, membuat kerajinan atau menjual barang dagangan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda atau barang tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang, Assauri, S (1999 :7).

Secara umum produksi bertujuan untuk memenuhi kehidupan manusia untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran dapat tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi. Orang atau perusahaan yang menjalankan suatu proses produksi disebut produsen. Secara khusus tinjauan dari kepentingan produsen, tujuan produksi adalah untuk meningkatkan laba atau keuntungan dan mempertahankan kelanjutan usaha, sedangkan ditinjau dari kepentingan konsumen adalah untuk menyediakan berbagai benda pemuas kebutuhan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sasaran kegiatan produksi adalah pelayanan kebutuhan masyarakat atau untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Produksi dalam suatu organisasi bisnis berperan penting dalam usaha memengaruhi suatu organisasi. Bagian produksi sering dilihat sebagai salah satu fungsi manajemen yang menentukan penciptaan produk serta turut memengaruhi peningkatan dan penurunan penjualan. Artinya produk yang diproduksi harus selalu mengikuti standar pasar yang diinginkan, bukan diproduksi atas dasar mengejar target semata, Fahmi, I (2012: 1).

Kemampuan menguasai persaingan, merupakan hal yang tidak kalah pentingnya dalam bisnis. Wirausaha harus mengetahui kelemahan dan kekuatan sendiri, dan kekuatan serta kelemahan yang dimiliki pesaing. Seperti dikemukakan Dan & Bradstreet (1993); “*My best advice for competing succesfully is to find your own distinctive niche in the market-place*”. Seorang wirausaha harus memiliki keunggulan yang merupakan kekuatan bagi dirinya dan harus memperbaiki kelemahan agar menghasilkan keunggulan.

Kelemahan dan kekuatan yang kita miliki atau kekuatan dan kelemahan yang dimiliki pesaing merupakan peluang yang harus digali. Kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan tersebut biasanya tampak dalam berbagai hal, misalnya dalam pelayanan, harga barang, kualitas barang, distribusi, promosi, dan lain-lain. Variabel-variabel dalam bauran pemasaran (*marketing mix*) secara strategis pada umumnya bisa dijadikan peluang. Semua informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan dapat diperoleh dari berbagai sumber, misalnya dari pelanggan, karyawan, lingkungan sekitar, distributor, laporan rutin, periklanan, dan pameran dagang.

Menurut “*small Business Development Center*”, bahwa untuk mencapai keberhasilan usaha yang dimiliki sendiri, sangatlah bergantung pada:

1. *Individuals skills and attitudes*, yaitu keterampilan dan sikap individual.
2. *Knowledge of Business*, yaitu pengetahuan tentang usaha yang akan dilakukan.
3. *Establishment of goal*, yaitu kemantapan dalam menentukan tujuan perusahaan.
4. *Take advantages of the opportunities*, yaitu keunggulan dalam mencari peluang-peluang.
5. *Adapt to the change*, yaitu kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan.
6. *Minimize the threats to business*, yaitu kemampuan untuk meminimalkan ancaman terhadap perusahaan.

Disamping bekal pengetahuan dan keterampilan di atas, pada akhirnya seorang wirausaha harus memiliki perencanaan strategis yaitu suatu proses penentuan tujuan, menetapkan langkah-langkah yang harus diambil untuk mengidentifikasi sumber-sumber daya perusahaan, misalnya fasilitas, pasar, produk/jasa, dana, dan karyawan. Strategi tersebut sangat penting agar para wirausaha dapat menggunakan sumber daya seoptimal mungkin, Muhammad Yunus, *ibid*, hlm 49-51.

Didalam menunjang proses manajemen produksi, pastinya terdapat macam dan jenis produksi. Adapun menurut Sofyan Assauri (2004:23) ada empat macam produksi yang utama yaitu sebagai berikut:

- a. Proses (*process*)
Maksudnya adalah sebagai metode dan teknik yang digunakan untuk mengolah bahan.
- b. Jasa-jasa (*service*)
Maksudnya adalah yang berupa bahan pengorganisasian untuk menetapkan teknik-teknik sehingga proses dapat dipergunakan secara efektif.
- c. Perencanaan (*planning*)
Maksudnya adalah yang merupakan hubungan /kolerasi dan organisasi dari kegiatan produksi untuk suatu dasar waktu tertentu (a time base).
- d. Pengawasan (*control*)
Maksudnya adalah untuk menjamin bahwa maksud dan tujuan mengenai penggunaan bahan pada kenyataan yang dilaksanakan.

<http://www.materibelajar.id/20116/04/teori-manajemen-produksi-dan.html>

Bisnis adalah interaksi antara dua pihak atau lebih dalam bentuk tertentu guna meraih manfaat dan karena interaksi tersebut mengandung resiko, maka diperlukan manajemen yang baik untuk meminimalkan sedapat mungkin risiko itu.

Eksistensi dikenal juga dengan keberadaan. Dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya seseorang. Eksistensi ini perlu diberikan orang lain, karena dengan adanya respon dari orang disekeliling membuktikan bahwa keberadaan seseorang itu diakui. Tentu akan terasa sangat tidak nyaman ketika seseorang ada namun tidak satupun yang menganggap ada. Oleh karena itu pembuktian akan keberadaan dapat dinilai dari beberapa orang yang menanyakan atau setidaknya merasa sangat membutuhkan jika seseorang itu tidak ada.

METODE

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif merupakan metode penelitian yang tujuannya menjelaskan peristiwa yang sedang berlangsung pada masa sekarang atau masa lampau. Untuk beberapa peristiwa yang terjadi berkepanjangan atau sering terjadi, maka metode ini dikembangkan mencari fakta baru.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian penulisi, pada manajemen produksi dalam rangka mempertahankan eksistensi produk Roti Nirja Banjarmasin, pada dasarnya produksi merupakan mata rantai konsumsi yaitu menyediakan barang yang bertujuan untuk memperoleh masalah maksimum melalui aktivitas produksi. Pada prinsipnya seluruh perusahaan yang melakukan proses produksi akan mengadakan manajemen produksi untuk kelangsungan pelaksanaan proses produksi dalam rangka melayani pelanggan perusahaan. Hal ini berlaku pada produksi Roti Nirja Banjarmasin sebagai usaha manufacturing, maka manajemen merupakan syarat terjaminnya kelancaran proses produksi.

Agar dapat bertahan dalam persaingan usaha roti yang sedemikian ketatnya dari waktu ke waktu, maka harus diperlukan manajemen yang tepat untuk melakukan pengembangan usaha demi memuaskan konsumen.

Maka dalam suatu bisnis yang kita lakukan, sedikit banyak akan ada tantangan yang harus di hadapi, antara lain hasil/kualitas produksi yang terkadang kurang optimal atau tidak mampu memberikan kepuasan terhadap pelanggan secara menyeluruh.

Dalam kaitan tersebut ada beberapa hal yang yang bisa kita lakukan ketika kita/perusahaan/bisnis kita harus mengalami sesuatu hal yang menimbulkan ketidakpuasan pelanggan. Di antaranya:

- a) Jangan sesekali membiarkan masalah yang terlihat sederhana menjadi masalah besar. Jika kita sudah mengetahui dari awal bahwa sesuatu yang terlihat kecil, namun nantinya bisa mengganggu produk kita. Maka segeralah lakukan perbaikan sebelum dari pihak lain memberikan rasa ketidakpuasannya. Dan jika masih ada pihak/konsumen yang kurang menyukai produk/jasa kita, kita harus mulai terbuka untuk melakukan perbaikan. Bukan hanyamemberikan bantahan-bantahan yang terkadang justru menjadi bumerang bagi kita. Maka sangat sangat diperlukan adanya pusat layanan pelanggan sehingga masalah yang bisa teratasi sejak dini. Serta system yang lebih terintegrasi tentunya.
- b) Jika memang benar-benar terjadi kesalahan dari pihak kita, berikanlah permintaan maaf kepada para konsumen sedini mungkin. Kemudian kita juga bisa memberikan kompensasi kepada para konsumen yang ada, misalnya pemberian diskon, bonus, dan sebagainya yang bisa menenangkan suasana. Hal ini untuk mencegah berlarutnya masalah yang berakibat pada penurunan citra produk kita yang nantinya berpengaruh pada target produksi kita.
- c) Buatlah kejadian yang sudah terjadi sebagai suatu pelajaran yang sangat berharga. Saatnya untuk membuat sesuatu system yang lebih baik lagi yang nantinya bisa meminimalkan terjadinya kesalahan yang tidak kita inginkan.
- d) Selanjutnya kita harus fokus untuk segera melaksanakan perbaikan dan pemberian informasi yang lebih positif terutama kepada para konsumen/pelanggan setia kita. Dan terus melakukan follow up atau komunikasi pendekatan dengan para konsumen kita, misalnya jika kita mempunyai data base yang cukup lengkap, karena dengan demikian bisa membantu kita untuk tetap bisa mempertahankan produksi kita dalam jangka Panjang.

Dalam melakukan bisnis atau sebuah usaha sudah pasti tidak terlepas dari kendala yang mungkin saja akan mempengaruhi hasil dari proses produksi. Ini merupakan hal yang wajar dalam menjalankan sebuah usaha. Dari hal tersebut para pelaku usaha dapat mengambil pelajaran demi kemajuan usahanya. Kendala bisa dihadapi oleh setiap pelaku usaha, perusahaan ataupun pembisnis lainnya, baik itu dari skala yang besar, menengah sampai yang berskala kecil sekalipun.

Bagi pemilik usaha "Roti Nirja" ternyata dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor:

- a. Harga barang yang cenderung selalu naik, membuat proses produksi Roti menjadi lebih sulit, karena harga barang-barang yang mahal tidak memungkinkan tiba-tiba langsung untuk menaikkan harga penjualan yang biasanya, bisa membuat konsumen menjadi berkurang. Dengan kondisi harga barang tersebut membuat keuntungan dari penjualan menjadi berkurang.
- b. Banyaknya pengusaha yang sejenis berupa usaha Roti, sehingga menyebabkan persaingan pasar yang begitu

ketat. Begitu banyak nya para penjualan Roti yang berjualan disekitar “Roti Nirja”, sehingga menyebabkan para konsumennya terbagi kepada para pedagang yang lain.

- c. Cuaca yang tidak mendukung, seperti hujan, kondisi seperti ini sering terjadi, jelas merupakan sebuah kendala bagi sebuah usaha “Roti Nirja”, dengan demikian pembeli Roti sering kurang, dan bisa menyebabkan dagangan Roti menjadi tidak habis, maka kualitas Roti akan berkurang karena bahan yang digunakan sudah terdiam selama satu hari, menyebabkan rasa yang kurang enak. Dengan keadaan itu tidak menutup kemungkinan konsumen akan jera untuk membeli Roti yang diproduksi, jelas sangat berpengaruh kepada usaha.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di peroleh suatu gambar bagaimana manajemen produksi yang dilakukan pada usaha “Roti Nirja” ini yaitu menggunakan bahan yang berkualitas agar menghasilkan produksi yang berkualitas, membuat adonan yang spesial, untuk menciptakan rasa roti yang di sukai oleh konsumen, memiliki tenaga kerja yang terampil, agar hasil produksi sesuai yang diharapkan oleh konsumen, tidak melakukan kecurangan dalam menggunakan bahan produksi, demi menjaga kepuasan konsumen.

Suatu usaha dalam Islam sangat dianjurkan oleh agama agar seorang mukmin tidak memberatkan saudaranya dan mampu membantu orang lain dalam mengadakan sebuah pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh pekerja tersebut.

Produksi merupakan salah satu faktor terpenting dalam sebuah usaha, karena tanpa kegiatan produksi, maka konsumen tidak akan dapat mengkonsumsi barang dan jasa yang dibutuhkannya. Dalam suatu produksi, diperlukan suatu Manajemen yang merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber-sumber daya yang berupa sumber daya manusia, sumber daya alat (mesin) dan sumber daya dana serta bahan yang berjalan secara efektif dan efisien, untuk menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) sesuatu barang dan jasa. Manajemen produksi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam penetapan upaya pengaturan dan pengkoordinasian penggunaan sumber– sumber daya dari kegiatan produksi untuk mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, manajemen produksi yang dilakukan pada usaha “Roti Nirja” berdasarkan apa yang ada pada landasan teori bahwa manajer harus melaksanakan empat fungsi manajemen (*function of manajemen*) yaitu fungsi perencanaan (*Planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi pengarahan (*Actuating/directing*), dan fungsi pengawasan (*controlling*).

- a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan pada usaha “Roti Nirja” yaitu memperhatikan anggaran biaya, menjaga kualitas barang, menjaga kualitas rasa, menjaga kebersihan, dan menjaga pelayanan. Semua perencanaan tersebut dilakukan untuk memuaskan konsumen. Sebagaimana dijelaskan Dr. Kh. Didin Hafidhuddin, M.Sc. dan Hendri Tanjung, S.Si. dalam bukunya Manajemen Syariah dalam Praktik (2003) bahwa dalam melakukan perencanaan ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, antara lain adalah hasil yang ingin dicapai, orang yang akan melakukan, waktu skala prioritas dan juga dana.

- b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Setelah perencanaan dilaksanakan, maka tahap selanjutnya melakukan pengorganisasian. Organisasi sangat diperlukan dalam manajemen yang mengelola organisasi apapun, begitu pula dalam manajemen syariah, struktur organisasi mencerminkan pengalokasian tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing orang yang ada dalam suatu organisasi. Sedangkan organisasi dalam usaha “Roti Nirja” ini tidak terstruktur seperti yang ada pada perusahaan, karena yang memimpin sekaligus mengatur kegiatan produksi roti dilakukan langsung oleh pemiliknya sendiri, untuk para karyawan. Tetapi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, maka setiap karyawan pada usaha “Roti Nirja” memiliki tugas yang dilakukan masing–masing. Dilihat organisasi yang dilakukan pada usaha “Roti Nirja”, dapat dilihat pada teori yang mengatakan bahwa pengorganisasian adalah suatu proses yang dilaksanakan dengan prosedur.

- 1) Merinci seluruh pekerjaan organisasi yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan.
- 2) Membagi beban pekerjaan menjadi kegiatan-kegiatan organisasi yang secara logis dapat dilaksanakan oleh tiap karyawan. Pembagian pekerjaan tidak boleh terlalu berat sehingga tidak dapat diselesaikan oleh karyawan yang ditugaskan.

- c. Pengarahan (*Actuating*)

Setelah pengorganisasian terbentuk, tugas dibagi kepada setiap karyawan. Agar produksi berjalan dengan baik, maka dilakukan suatu pengarahan. Dalam usaha “Roti Nirja” pemilik sekaligus yang menjadi manajernya selalu memberikan pengarahan apa yang harus dikerjakan dan tidak dikerjakan oleh para karyawan, agar proses produksi berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Sebagaimana dijelaskan pada landasan teori dalam manajemen syariah, manajer atau pemimpin harus mampu memotivasi para bawahan atau karyawannya dengan cara menumbuhkan kesadaran bagi karyawan bahwa bekerja merupakan suatu kebutuhan. Motivasi untuk meningkatkan etos kerja dan kualitasnya, serta meningkatkan minat karyawan untuk terus mengembangkan dirinya.

Disamping etos kerja, pimpinan juga harus memotivasi unsur pengetahuan dan keterampilan

karyawan. Selanjutnya, yang perlu dimotivasi adalah unsur ibadah. Kegiatan ibadah para karyawan perlu mendapat perhatian pimpinan. Dari semua itu, yang paling utama untuk dimotivasi pemimpin adalah kejujuran. Karena dalam pembisnis tulus harus memiliki komitmen yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang mulia, cakap dan komunikatif, menghindari berbuat curang dalam berbisnis. Sebagaimana dijelaskan dalam hadis yang mana artinya :

Artinya: *Dari Jabir Ibn Abdullah ra. Sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda: Allah mengasihi terhadap orang-orang yang bermurah hati ketika menjual, ketika membeli dan ketika menagih.* (HR. Bukhari).

d. Pengawasan (*Controlling*)

Untuk lebih mengarahkan proses produksi dan pencapaian tujuan yang telah direncanakan, maka yang terakhir dilakukan oleh seorang manajer adalah mengawasi setiap pekerjaan para karyawannya. Pengawasan dalam pandangan Islam dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah, dan membenarkan yang hak.

Pemilik usaha “Roti Nirja” selalu mengawasi setiap proses produksi yang dilakukan karyawannya, karena tempat tinggal yang berdekatan dengan rumah produksi memudahkan untuk melakukan pengawasan. Sebagaimana dijelaskan pada landasan teori pengawasan sebagai salah satu koreksi agar saling nasehat-menasehati untuk mencapai suatu tujuan atas dasar kesadaran, kesabaran, dan kasih sayang.

Analisis terhadap Kendala Kendala yang dihadapi dalam Melakukan Proses Produksi

Memperhatikan dari kendala-kendala dalam melakukan usaha “Roti Nirja”, maka dapat dianalisis bahwa harga barang yang naik, menghambat dalam memproduksi martabak, sebagaimana dalam teori harga input produksi dikatakan bahwa harga input produksi merupakan komponen utama dalam biaya produksi, jika harga input produksi naik, maka biaya produksi akan terdorong naik pula. Kenaikan harga input produksi berpengaruh negatif terhadap penawaran, yaitu akan mendorong produsen untuk mengurangi jumlah penawarannya, demikian sebaliknya.

Strategi yang digunakan pada usaha “Roti Nirja” pada saat harga naik, yaitu pembelian tetap dilakukan, tidak mengurangi jumlah produksi dan kualitas bahan dari kebutuhan biasanya, harga penjualan pun tetap seperti biasanya, kecuali harga bahan-bahan yang digunakan naik nya sangat tinggi, baru harga penjualan dinaikan, menyesuaikan dengan harga bahan.

Selain dari harga yang sering naik, kendala yang dihadapi pada usaha “Roti Nirja” yaitu banyaknya pedagang yang sejenis, yang menjual roti, untuk menghadapi masalah ini, pada usaha “Roti Nirja” tentunya punya perbedaan dengan roti yang lain, menciptakan rasa yang enak, menjaga kebersihan. Sehingga konsumen tertarik untuk membeli martabak.

Dari kendala-kendala tersebut dapat dilihat, tentunya dalam melakukan usaha harus selalu memberikan yang terbaik kepada konsumennya, dan bisa mengatur bagaimana caranya untuk menghadapi berbagai macam kendala yang dihadapi, sehingga usaha tetap jalan, dan konsumen tidak pergi, agar tidak menyebabkan kerugian yang besar. Karena tujuan dari pedagang dari segi ekonomi adalah tidak ingin rugi. Oleh karena itu kendala apapun dalam melakukan usaha, sebenarnya kalau memang pemilik usaha ingin memperoleh hasil yang maksimal, maka sudah selayaknya memperbaiki usaha dan mengoreksi kekurangannya, sehingga transaksi bisnis tetap berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada usaha “Roti Nirja” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di peroleh suatu gambar bagaimana manajemen produksi yang dilakukan pada usaha “Roti Nirja” ini yaitu menggunakan bahan yang berkualitas agar menghasilkan produksi yang berkualitas, membuat adonan yang spesial, untuk menciptakan rasa roti yang di sukai oleh konsumen, memiliki tenaga kerja yang terampil, agar hasil produksi sesuai yang diharapkan oleh konsumen, tidak melakukan kecurangan dalam menggunakan bahan produksi, demi menjaga kepuasan konsumen.
2. Pada prinsipnya seluruh perusahaan yang melakukan proses produksi akan mengadakan manajemen produksi untuk kelangsungan pelaksanaan proses produksi dalam rangka melayani pelanggan perusahaan. Hal ini berlaku pada produksi Roti Nirja Banjarmasin sebagai usaha manufacturing, maka manajemen merupakan syarat terjaminnya kelancaran proses produksi.
3. Agar dapat bertahan dalam persaingan usaha roti yang sedemikian ketatnya dari waktu ke waktu, maka harus diperlukan manajemen yang tepat untuk melakukan pengembangan usaha demi memuaskan konsumen. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, manajemen produksi yang dilakukan pada usaha “Roti Nirja” berdasarkan apa yang ada pada landasan teori bahwa manajer harus melaksanakan empat fungsi manajemen (*function of manajemen*) yaitu fungsi perencanaan (*Planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi pengarahan (*Actuating/directing*), dan fungsi pengawasan (*controlling*).
4. Memperhatikan dari kendala-kendala dalam melakukan usaha “Roti Nirja”, maka dapat dianalisis bahwa harga barang yang naik, menghambat dalam memproduksi roti, sebagaimana dalam teori harga input produksi dikatakan bahwa harga input produksi merupakan komponen utama dalam biaya produksi, jika harga input produksi naik,

maka biaya produksi akan terdorong naik pula. Kenaikan harga input produksi berpengaruh negatif terhadap penawaran, yaitu akan mendorong produsen untuk mengurangi jumlah penawarannya, demikian sebaliknya.

5. Selain dari harga yang sering naik, kendala yang dihadapi pada usaha “Roti Nirja” yaitu banyak nya pedagang yang sejenis, yang menjual roti.

SARAN

1. Agar dapat bertahan dalam persaingan usaha roti yang sedemikian ketatnya dari waktu ke waktu, maka harus diperlukan manajemen yang tepat untuk melakukan pengembangan usaha demi memuaskan konsumen.
2. Dalam melakukan bisnis atau sebuah usaha sudah pasti tidak terlepas dari kendala yang mungkin saja akan mempengaruhi hasil dari proses produksi. Ini merupakan hal yang wajar dalam menjalankan sebuah usaha. Dari hal tersebut para pelaku usaha dapat mengambil pelajaran demi kemajuan usahanya
3. Disamping etos kerja, pimpinan juga harus memotivasi unsur pengetahuan dan keterampilan karyawan. Selanjutnya, yang perlu dimotivasi adalah unsur ibadah. Kegiatan ibadah para karyawan perlu mendapat perhatian pimpinan. Dari semua itu, yang paling utama untuk dimotivasi pemimpin adalah kejujuran. Karena dalam pembisnis tulen harus memiliki komitmen yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang mulia,
4. Strategi yang digunakan pada usaha “Roti Nirja” pada saat harga naik, yaitu pembelian tetap dilakukan, tidak mengurangi jumlah produksi dan kualitas bahan dari kebutuhan biasanya, harga penjualan pun tetap seperti biasanya, kecuali harga bahan-bahan yang digunakan yang sangat tinggi, baru harga penjualan dinaikan, menyesuaikan dengan harga bahan.
5. untuk menghadapi masalah banyaknya pedagang yang sejenis pada usaha “Roti Nirja” tentunya punya perbedaan dengan roti yang lain, menciptakan rasa yang enak, menjaga kebersihan. Sehingga konsumen tertarik untuk membeli roti.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2012. **Analisis Laporan Keuangan** . Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta

Assauri. 1999. Manajemen Produksi dan Operasi, Edisi Revisi, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Assauri, Sofyan. 2008. “**Manajemen Pruduksi dan Operasi**”, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 23%

Date: Selasa, Agustus 13, 2019

Statistics: 809 words Plagiarized / 3456 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

Analisis Kebijakan Manajemen Produksi Dalam Mempertahankan Eksistensi produk (Studi Usaha Roti Nirja Banjarmasin) Muhammad Akhyar Rizaldi
M.akhyarrizaldi@gmail.com/082255495083 ABSTRAK Latar Belakang pentingnya manajemen produksi dalam mempertahankan eksistensi suatu usaha/bisnis adalah menciptakan kepuasan konsumen terhadap produksi yang dilakukan, seperti halnya pada usaha makanan “Roti Nirja”, begitu banyak pembeli yang menyukai “Roti Nirja” tersebut, dengan ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap manajemen produksi yang dilakukan pada usaha “Roti Nirja” di kota Banjarmasin, sehingga banyak konsumen yang menyukai produksinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi yang dilakukan pada usaha “Roti Nirja” dalam mempertahankan eksistensi produk, kendala yang di hadapi dalam proses produksinya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif diskriptif yaitu mempelajari dan meneliti langsung ke tempat dimana “Roti Nirja” tersebut berada, untuk memperoleh data dan informasi berkenaan dengan permasalahan yang akan di teliti lebih lanjut, pengumoulan datayang dilakukan berupa observasi dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah pengusaha sekaligus pemilik “Roti Nirja”.

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah manajemen produksi yang dilakukan pada usaha “Roti Nirja” dalam proses produksinya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa manajemen produksi pada usaha “Roti Nirja” ini melakukan produksi dengan menggunakan empat fungsi manajemen, perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating), dan pengontrolan (controlling).

Kata Kunci : Kebijakan Manajemen Produksi, Eksistensi Produk ABSTRACT Background

on the importance of production management in maintaining the existence of a business / business is to create consumer satisfaction with the production carried out, as in the food business "Bread Nirja", so many buyers who like "Bread Nirja", with this the authors are interested in conducting research of production management carried out in the business "Bread Nirja" in the city of Banjarmasin, so that many consumers who like production.

This study aims to find out how production management is carried out in the "Nirja Bread" business in maintaining the existence of the product, the obstacles faced in the production process. This research is a field research with a descriptive qualitative approach that is studying and researching directly to the place where the "Nirja Bread" is located, to obtain data and information regarding issues that will be examined further, data collection conducted in the form of observation and interviews .

The subjects in this study were entrepreneurs and owners of "Nirja Bread". While the object of this research is the management of production carried out in the business of "Nirja Bread" in the production process. Based on the results of research that production management in the business "Bread Nirja" is doing production using four management functions, planning (planning), organizing (organizing), directing (actuating), and controlling (controlling).

Keywords: Production Management Policy, Product Existence

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pasti menginginkan bagaimana caranya supaya produk yang di hasilkan nya senantiasa tetap laku terjual, bahwa setiap perusahaan ber keinginan bagaiana cara nya supaya kuintinitas terus berjalan dari waktu ke waktu untuk menciptakan yang Namanya kegiatan proses produksi maka perlu di topang dengan adanya produksi yang baik, karena dengan kebijaksanaan yang baik maka disitu akan teurai dengan jelas bagaimana mekanisme dan prosuder bagaimana perusahaan menjalankan aktifitas produksi, karena melalui kebijaksanaan produksi yang tepat nanti maka dengan sendiri nya eksistensi produk itu pasti terjamin. Dalam kegiatan ekonomi untuk kehidupan sehari-hari tidak dapat lepas dari proses produksi, distribusi, dan konsumsi.

Ketiganya saling terkait berkoordinasi dan berkesinambungan serta melengkapi satu dengan lainnya, Fahmi, 1 (2012:1). Dengan demikian berbicara mengenai kegiatan ekonomi tidak terlepas dari yang namanya produksi. Dalam kehidupan ekonomi tidak akan pernah akan ada kegiatan konsumsi, distribusi ataupun perdagangan barang dan jasa tanpa diawali proses produksi.

Dalam arti ekonomi produksi merupakan suatu kegiatan atau setiap usaha manusia untuk menambah kegunaan suatu barang atau jasa atau menciptakan benda baru,

sehingga lebih bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Misalnya menanam padi, menggiling padi, membuat roti, membuat kerajinan atau menjual barang dagangan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda atau barang tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa.

Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang, Assauri, S (1999 :7). Secara umum produksi bertujuan untuk memenuhi kehidupan manusia untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran dapat tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi. Orang atau perusahaan yang menjalankan suatu proses produksi disebut produsen.

Secara khusus tinjauan dari kepentingan produsen, tujuan produksi adalah untuk meningkatkan laba atau keuntungan dan mempertahankan kelanjutan usaha, sedangkan ditinjau dari kepentingan konsumen adalah untuk menyediakan berbagai benda pemuas kebutuhan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sasaran kegiatan produksi adalah pelayanan kebutuhan masyarakat atau untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

Produksi dalam suatu organisasi bisnis berperan penting dalam usaha memengaruhi suatu organisasi. Bagian produksi sering dilihat sebagai salah satu fungsi manajemen yang menentukan penciptaan produk serta turut memengaruhi peningkatan dan penurunan penjualan. Artinya produk yang diproduksi harus selalu mengikuti standar pasar yang diinginkan, bukan diproduksi atas dasar mengejar target semata, Fahmi, I (2012: 1).

Kemampuan menguasai persaingan, merupakan hal yang tidak kalah pentingnya dalam bisnis. Wirausaha harus mengetahui kelemahan dan kekuatan sendiri, dan kekuatan serta kelemahan yang dimiliki pesaing. Seperti dikemukakan Dan & Bradstreet (1993); "My best advice for competing successfully is to find your own distinctive niche in the market-place".

Seorang wirausaha harus memiliki keunggulan yang merupakan kekuatan bagi dirinya dan harus memperbaiki kelemahan agar menghasilkan keunggulan. Kelemahan dan kekuatan yang kita miliki atau kekuatan dan kelemahan yang dimiliki pesaing merupakan peluang yang harus digali. Kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan tersebut biasanya tampak dalam berbagai hal, misalnya dalam pelayanan, harga barang, kualitas barang, distribusi, promosi, dan lain-lain. Variabel-variabel dalam bauran pemasaran (marketing mix) secara strategis pada umumnya bisa dijadikan peluang.

Semua informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan dapat diperoleh dari berbagai sumber, misalnya dari pelanggan, karyawan, lingkungan sekitar, distributor, laporan rutin, periklanan, dan pameran dagang. Menurut “small Business Development Center”, bahwa untuk mencapai keberhasilan usaha yang dimiliki sendiri, sangatlah bergantung pada: Individuals skills and attitudes, yaitu keterampilan dan sikap individual. Knowledge of Business, yaitu pengetahuan tentang usaha yang akan dilakukan.

Establishment of goal, yaitu kemantapan dalam menentukan tujuan perusahaan. Take advantages of the opportunities, yaitu keunggulan dalam mencari peluang-peluang. Adapt to the change, yaitu kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. Minimize the threats to business, yaitu kemampuan untuk meminimalkan ancaman terhadap perusahaan. Disamping bekal pengetahuan dan keterampilan di atas, pada akhirnya seorang wirausaha harus memiliki perencanaan strategis yaitu suatu proses penentuan tujuan, menetapkan langkah-langkah yang harus diambil untuk mengidentifikasi sumber-sumber daya perusahaan, misalnya fasilitas, pasar, produk/jasa, dana, dan karyawan.

Strategi tersebut sangat penting agar para wirausaha dapat menggunakan sumber daya seoptimal mungkin, Muhammad Yunus, ibid, hlm 49-51. Didalam menunjang proses manajemen produksi, pastinya terdapat macam dan jenis produksi. Adapun menurut Sofyan Assauri (2004:23) ada empat macam produksi yang utama yaitu sebagai berikut: Proses (process) Maksudnya adalah sebagai metode dan teknik yang digunakan untuk mengolah bahan.

Jasa-jasa (service) Maksudnya adalah yang berupa bahan pengorganisasian untuk menetapkan teknik-teknik sehingga proses dapat dipergunakan secara efektif.

Perencanaan (planning) Maksudnya adalah yang merupakan hubungan /kolerasi dan organisasi dari kegiatan produksi untuk suatu dasar waktu tertentu (a time base).

Pengawasan (control) Maksudnya adalah untuk menjamin bahwa maksud dan tujuan mengenai penggunaan bahan pada kenyataan yang dilaksanakan.

<http://www.materibelajar.id/2011/04/teori-manajemen-produksi-dan.html> Bisnis adalah interaksi antara dua pihak atau lebih dalam bentuk tertentu guna meraih manfaat dan karena interaksi tersebut mengandung resiko, maka diperlukan manajemen yang baik untuk meminimalkan sedapat mungkin resiko itu. Eksistensi dikenal juga dengan keberadaan.

Dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya seseorang. Eksistensi ini perlu diberikan orang lain, karena dengan adanya respon dari orang disekeliling membuktikan bahwa keberadaan seseorang itu diakui. Tentu akan

terasa sangat tidak nyaman ketika seseorang ada namun tidak satupun yang menganggap ada.

Oleh karena itu pembuktian akan keberadaan atau setidaknya merasa sangat membutuhkan jika seseorang itu tidak ada. METODE Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif merupakan metode penelitian yang tujuannya menjelaskan peristiwa yang sedang berlangsung pada masa sekarang atau masa lampau. Untuk beberapa peristiwa yang terjadi berkepanjangan atau sering terjadi, maka metode ini dikembangkan mencari fakta baru.

HASIL PENELITIAN Berdasarkan hasil penelitian penulis, pada manajemen produksi dalam rangka mempertahankan eksistensi produk Roti Nirja Banjarmasin, pada dasarnya produksi merupakan mata rantai konsumsi yaitu menyediakan barang yang bertujuan untuk memperoleh masalah maksimum melalui aktivitas produksi. Pada prinsipnya seluruh perusahaan yang melakukan proses produksi akan mengadakan manajemen produksi untuk kelangsungan pelaksanaan proses produksi dalam rangka melayani pelanggan perusahaan.

Hal ini berlaku pada produksi Roti Nirja Banjarmasin sebagai usaha manufacturing, maka manajemen merupakan syarat terjaminnya kelancaran proses produksi. Agar dapat bertahan dalam persaingan usaha roti yang sedemikian ketatnya dari waktu ke waktu, maka harus diperlukan manajemen yang tepat untuk melakukan pengembangan usaha demi memuaskan konsumen.

Maka dalam suatu bisnis yang kita lakukan, sedikit banyak akan ada tantangan yang harus di hadapi, antara lain hasil/kualitas produksi yang terkadang kurang optimal atau tidak mampu memberikan kepuasan terhadap pelanggan secara menyeluruh. Dalam kaitan tersebut ada beberapa hal yang yang bisa kita lakukan ketika kita/perusahaan/bisnis kita harus mengalami sesuatu hal yang menimbulkan ketidakpuasan pelanggan. Di antaranya: Jangan sesekali membiarkan masalah yang terlihat sederhana menjadi masalah besar.

Jika kita sudah mengetahui dari awal bahwa sesuatu yang terlihat kecil, namun nantinya bisa mengganggu produk kita. Maka segeralah lakukan perbaikan sebelum dari pihak lain memberikan rasa ketidakpuasannya. Dan jika masih ada pihak/konsumen yang kurang menyukai produk/jasa kita, kita harus mulai terbuka untuk melakukan perbaikan.

Bukan hanya memberikan bantahan-bantahan yang terkadang justru menjadi bumerang bagi kita. Maka sangat sangat diperlukan adanya pusat layanan pelanggan sehingga masalah yang bisa teratasi sejak dini. Serta system yang lebih terintegrasi tentunya. Jika

memang benar-benar terjadi kesalahan dari pihak kita, berikanlah permintaan maaf kepada para konsumen sedini mungkin.

Kemudian kita juga bisa memberikan kompensasi kepada para konsumen yang ada, misalnya pemberian diskon, bonus, dan sebagainya yang bisa menenangkan suasana. Hal ini untuk mencegah berlarutnya masalah yang berakibat pada penurunan citra produk kita yang nantinya berpengaruh pada target produksi kita. Buatlah kejadian yang sudah terjadi sebagai suatu pelajaran yang sangat berharga.

Saatnya untuk membuat sesuatu system yang lebih baik lagi yang nantinya bisa meminimalkan terjadinya kesalahan yang tidak kita inginkan. Selanjutnya kita harus fokus untuk segera melaksanakan perbaikan dan pemberian informasi yang lebih positif terutama kepada para konsumen/pelanggan setia kita. Dan terus melakukan follow up atau komunikasi pendekatan dengan para konsumen kita, misalnya jika kita mempunyai data base yang cukup lengkap, karena dengan demikian bisa membantu kita untuk tetap bisa mempertahankan produksi kita dalam jangka Panjang.

Dalam melakukan bisnis atau sebuah usaha sudah pasti tidak terlepas dari kendala yang mungkin saja akan mempengaruhi hasil dari proses produksi. Ini merupakan hal yang wajar dalam menjalankan sebuah usaha. Dari hal tersebut para pelaku usaha dapat mengambil pelajaran demi kemajuan usahanya. Kendala bisa dihadapi oleh setiap pelaku usaha, perusahaan ataupun pembisnis lainnya, baik itu dari skala yang besar, menengah sampai yang berskala kecil sekalipun.

Bagi pemilik usaha “Roti Nirja” ternyata dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor: Harga barang yang cenderung selalu naik, membuat proses produksi Roti menjadi lebih sulit, karena harga barang-barang yang mahal tidak memungkinkan tiba-tiba langsung untuk menaikkan harga penjualan yang biasanya, bisa membuat konsumen menjadi berkurang. Dengan kondisi harga barang tersebut membuat keuntungan dari penjualan menjadi berkurang.

Banyaknya pengusaha yang sejenis berupa usaha Roti, sehingga menyebabkan persaingan pasar yang begitu ketat. Begitu banyak nya para penjualan Roti yang berjualan disekitar “Roti Nirja”, sehingga menyebabkan para konsumennya terbagi kepada para pedagang yang lain. Cuaca yang tidak mendukung, seperti hujan, kondisi seperti ini sering terjadi, jelas merupakan sebuah kendala bagi sebuah usaha “Roti Nirja”, dengan demikian pembeli Roti sering kurang, dan bisa menyebabkan dagangan Roti menjadi tidak habis, maka kualitas Roti akan berkurang karena bahan yang digunakan sudah terdiam selama satu hari, menyebabkan rasa yang kurang enak.

Dengan keadaan itu tidak menutup kemungkinan konsumen akan jera untuk membeli Roti yang diproduksi, jelas sangat berpengaruh kepada usaha. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di peroleh suatu gambar bagaimana manajemen produksi yang dilakukan pada usaha “Roti Nirja” ini yaitu menggunakan bahan yang berkualitas agar menghasilkan produksi yang berkualitas, membuat adonan yang spesial, untuk menciptakan rasa roti yang di sukai oleh konsumen, memiliki tenaga kerja yang terampil, agar hasil produksi sesuai yang diharapkan oleh konsumen, tidak melakukan kecurangan dalam menggunakan bahan produksi, demi menjaga kepuasan konsumen.

Suatu usaha dalam Islam sangat dianjurkan oleh agama agar seorang mukmin tidak memberatkan saudaranya dan mampu membantu orang lain dalam mengadakan sebuah pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh pekerja tersebut. Produksi merupakan salah satu faktor terpenting dalam sebuah usaha, karena tanpa kegiatan produksi, maka konsumen tidak akan dapat mengkonsumsi barang dan jasa yang dibutuhkannya.

Dalam suatu produksi, diperlukan suatu Manajemen yang merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber-sumber daya yang berupa sumber daya manusia, sumber daya alat (mesin) dan sumber daya dana serta bahan yang berjalan secara efektif dan efisien, untuk menciptakan dan menambah kegunaan (utility) sesuatu barang dan jasa.

Manajemen produksi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam penetapan upaya pengaturan dan pengkoordinasian penggunaan sumber-sumber daya dari kegiatan produksi untuk mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, manajemen produksi yang dilakukan pada usaha “Roti Nirja” berdasarkan apa yang ada pada landasan teori bahwa manajer harus melaksanakan empat fungsi manajemen (function of manajemen) yaitu fungsi perencanaan (Planning), fungsi pengorganisasian (organizing), fungsi pengarahan (Actuating/directing), dan fungsi pengawasan (controlling).

Perencanaan (Planning) Perencanaan yang dilakukan pada usaha “Roti Nirja” yaitu memperhatikan anggaran biaya, menjaga kualitas barang, menjaga kualitas rasa, menjaga kebersihan, dan menjaga pelayanan. Semua perencanaan tersebut dilakukan untuk memuaskan konsumen. Sebagaimana dijelaskan Dr. Kh. Didin Hafidhuddin, M.Sc. dan Hendri Tanjung, S.Si.

dalam bukunya Manajemen Syariah dalam Praktik (2003) bahwa dalam melakukan perencanaan ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, antara lain adalah hasil

yang ingin dicapai, orang yang akan melakukan, waktu skala prioritas dan juga dana. Pengorganisasian (Organizing) Setelah perencanaan dilaksanakan, maka tahap selanjutnya melakukan pengorganisasian.

Organisasi sangat diperlukan dalam manajemen yang mengelola organisasi apapun, begitu pula dalam manajemen syariah, struktur organisasi mencerminkan pengalokasian tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing orang yang ada dalam suatu organisasi. Sedangkan organisasi dalam usaha “Roti Nirja” ini tidak terstruktur seperti yang ada pada perusahaan, karena yang memimpin sekaligus mengatur kegiatan produksi roti dilakukan langsung oleh pemiliknya sendiri, untuk para karyawan.

Tetapi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, maka setiap karyawan pada usaha “Roti Nirja” memiliki tugas yang dilakukan masing-masing. Dilihat organisasi yang dilakukan pada usaha “Roti Nirja”, dapat dilihat pada teori yang mengatakan bahwa pengorganisasian adalah suatu proses yang dilaksanakan dengan prosedur. Merinci seluruh pekerjaan organisasi yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan.

Membagi beban pekerjaan menjadi kegiatan-kegiatan organisasi yang secara logis dapat dilaksanakan oleh tiap karyawan. Pembagian pekerjaan tidak boleh terlalu berat sehingga tidak dapat diselesaikan oleh karyawan yang ditugaskan. Pengarahan (Actuating) Setelah pengorganisasian terbentuk, tugas dibagi kepada setiap karyawan. Agar produksi berjalan dengan baik, maka dilakukan suatu pengarahan.

Dalam usaha “Roti Nirja” pemilik sekaligus yang menjadi manajernya selalu memberikan pengarahan apa yang harus dikerjakan dan tidak dikerjakan oleh para karyawan, agar proses produksi berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Sebagaimana dijelaskan pada landasan teori dalam manajemen syariah, manajer atau pemimpin harus mampu memotivasi para bawahan atau karyawannya dengan cara menumbuhkan kesadaran bagi karyawan bahwa bekerja merupakan suatu kebutuhan.

Motivasi untuk meningkatkan etos kerja dan kualitasnya, serta meningkatkan minat karyawan untuk terus mengembangkan dirinya. Disamping etos kerja, pimpinan juga harus memotivasi unsur pengetahuan dan keterampilan karyawan. Selanjutnya, yang perlu dimotivasi adalah unsur ibadah. Kegiatan ibadah para karyawan perlu mendapat perhatian pimpinan. Dari semua itu, yang paling utama untuk dimotivasi pemimpin adalah kejujuran.

Karena dalam pembisnis tulen harus memiliki komitmen yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang mulia, cakap dan komunikatif, menghindari berbuat curang dalam berbisnis. Sebagaimana dijelaskan dalam hadis yang mana artinya : Artinya: Dari Jabir Ibn Abdullah

ra. Sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda: Allah mengasihi terhadap orang-orang yang bermurah hati ketika menjual, ketika membeli dan ketika menagih. (HR. Bukhari).

Pengawasan (Controlling) Untuk lebih mengarahkan proses produksi dan pencapaian tujuan yang telah direncanakan, maka yang terakhir dilakukan oleh seorang manajer adalah mengawasi setiap pekerjaan para karyawannya. Pengawasan dalam pandangan Islam dilakuka untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah, dan membenarkan yang hak.

Pemilik usaha “Roti Nirja” selalu mengawasi setiap proses produksi yang dilakukan karyawannya, karena tempat tinggal yang berdekatan dengan rumah produksi memudahkan untuk melakukan pengawasan. Sebagaimana dijelaskan pada landasan teori pengawasan sebagai salah satu koreksi agar saling nasehat-menasehati untuk mencapai suatu tujuan atas dasar kesadaran, kesabaran, dan kasih sayang.

Analisis terhadap Kendala Kendala yang dihadapi dalam Melakukan Proses Produksi Memperhatikan dari kendala–kendala dalam melakukan usaha “Roti Nirja”, maka dapat dianalisis bahwa harga barang yang naik, menghambat dalam memproduksi martabak, sebagaimana dalam teori harga input produksi dikatakan bahwa harga input produksi merupakan komponen utama dalam biaya produksi, jika harga input produksi naik, maka biaya produksi akan terdorong naik pula.

Kenaikan harga input produksi berpengaruh negatif terhadap penawaran, yaitu akan mendorong produsen untuk mengurangi jumlah penawarannya, demikian sebaliknya. Strategi yang digunakan pada usaha “Roti Nirja” pada saat harga naik, yaitu pembelian tetap dilakukan, tidak mengurangi jumlah produksi dan kualitas bahan dari kebutuhan biasanya, harga penjualan pun tetap seperti biasanya, kecuali harga bahan-bahan yang digunakan naik nya sangat tinggi, baru harga penjualan dinaikan, menyesuaikan dengan harga bahan.

Selain dari harga yang sering naik, kendala yang dihadapi pada usaha “Roti Nirja” yaitu banyaknya pedagang yang sejenis, yang menjual roti, untuk menghadapi masalah ini, pada usaha “Roti Nirja” tentunya punya perbedaan dengan roti yang lain, menciptakan rasa yang enak, menjaga kebersihan. Sehingga konsumen tertarik untuk membeli martabak.

Dari kendala–kendala tersebut dapat dilihat, tentunya dalam melakukan usaha harus selalu memberikan yang terbaik kepada konsumennya, dan bisa mengatur bagaimana caranya untuk menghadapi berbagai macam kendala yang dihadapi, sehingga usaha tetap jalan, dan konsumen tidak pergi, agar tidak menyebabkan kerugian yang besar.

Karena tujuan dari pedagang dari segi ekonomi adalah tidak ingin rugi.

Oleh karena itu kendala apapun dalam melakukan usaha, sebenarnya kalau memang pemilik usaha ingin memperoleh hasil yang maksimal, maka sudah selayaknya memperbaiki usaha dan mengoreksi kekurangannya, sehingga transaksi bisnis tetap berjalan dengan baik.

KESIMPULAN Berdasarkan hasil penelitian pada usaha “Roti Nirja” maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di peroleh suatu gambar bagaimana manajemen produksi yang dilakukan pada usaha “Roti Nirja” ini yaitu menggunakan bahan yang berkualitas agar menghasilkan produksi yang berkualitas, membuat adonan yang spesial, untuk menciptakan rasa roti yang di sukai oleh konsumen, memiliki tenaga kerja yang terampil, agar hasil produksi sesuai yang diharapkan oleh konsumen, tidak melakukan kecurangan dalam menggunakan bahan produksi, demi menjaga kepuasan konsumen.

Pada prinsipnya seluruh perusahaan yang melakukan proses produksi akan mengadakan manajemen produksi untuk kelangsungan pelaksanaan proses produksi dalam rangka melayani pelanggan perusahaan. Hal ini berlaku pada produksi Roti Nirja Banjarmasin sebagai usaha manufacturing, maka manajemen merupakan syarat terjaminnya kelancaran proses produksi.

Agar dapat bertahan dalam persaingan usaha roti yang sedemikian ketatnya dari waktu ke waktu, maka harus diperlukan manajemen yang tepat untuk melakukan pengembangan usaha demi memuaskan konsumen. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, manajemen produksi yang dilakukan pada usaha “Roti Nirja” berdasarkan apa yang ada pada landasan teori bahwa manajer harus melaksanakan empat fungsi manajemen (function of manajemen) yaitu fungsi perencanaan (Planning), fungsi pengorganisasian (organizing), fungsi pengarahan (Actuating/directing), dan fungsi pengawasan (controlling).

Memperhatikan dari kendala–kendala dalam melakukan usaha “Roti Nirja”, maka dapat dianalisis bahwa harga barang yang naik, menghambat dalam memproduksi roti, sebagaimana dalam teori harga input produksi dikatakan bahwa harga input produksi merupakan komponen utama dalam biaya produksi, jika harga input produksi naik, maka biaya produksi akan terdorong naik pula.

Kenaikan harga input produksi berpengaruh negatif terhadap penawaran, yaitu akan mendorong produsen untuk mengurangi jumlah penawarannya, demikian sebaliknya. Selain dari harga yang sering naik, kendala yang dihadapi pada usaha “Roti Nirja” yaitu banyak nya pedagang yang sejenis, yang menjual roti. SARAN Agar dapat bertahan dalam persaingan usaha roti yang sedemikian ketatnya dari waktu ke waktu, maka harus

diperlukan manajemen yang tepat untuk melakukan pengembangan usaha demi memuaskan konsumen.

Dalam melakukan bisnis atau sebuah usaha sudah pasti tidak terlepas dari kendala yang mungkin saja akan mempengaruhi hasil dari proses produksi. Ini merupakan hal yang wajar dalam menjalankan sebuah usaha. Dari hal tersebut para pelaku usaha dapat mengambil pelajaran demi kemajuan usahanya. Disamping etos kerja, pimpinan juga harus memotivasi unsur pengetahuan dan keterampilan karyawan. Selanjutnya, yang perlu dimotivasi adalah unsur ibadah. Kegiatan ibadah para karyawan perlu mendapat perhatian pimpinan.

Dari semua itu, yang paling utama untuk dimotivasi pemimpin adalah kejujuran. Karena dalam pembisnis tulus harus memiliki komitmen yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang mulia, Strategi yang digunakan pada usaha “Roti Nirja” pada saat harga naik, yaitu pembelian tetap dilakukan, tidak mengurangi jumlah produksi dan kualitas bahan dari kebutuhan biasanya, harga penjualan pun tetap seperti biasanya, kecuali harga bahan-bahan yang digunakan naik nya sangat tinggi, baru harga penjualan dinaikan, menyesuaikan dengan harga bahan.

untuk menghadapi masalah banyaknya pedagang yang sejenis pada usaha “Roti Nirja” tentunya punya perbedaan dengan roti yang lain, menciptakan rasa yang enak, menjaga kebersihan. Sehingga konsumen tertarik untuk membeli roti. DAFTAR PUSTAKA Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan . Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta Assauri. 1999. Manajemen Produksi dan Operasi, Edisi Revisi, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta. Assauri, Sofyan. 2008.

“Manajemen Pruduksi dan Operasi”, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

INTERNET SOURCES:

<1% - <http://www.isindexing.com/isi/searchedpapers.php?page=13940&limit=20>

<1% - <http://www.madehow.com/Volume-1/Automobile.html>

<1% -

<https://aiputriwidya.wordpress.com/2015/05/16/tugas-penelitian-ekonomi-mikro/>

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/p2ilclc/Produksi-merupakan-urat-nadi-dalam-kegiatan-ekonomi-Dalam-kehidupan-ekonomi/>

<1% -

<https://ipsuntuksmk.blogspot.com/2013/04/pengertian-kegiatan-ekonomi-dan.html>

<1% -
<https://www.slideshare.net/rahmawinasa/4-mengenal-diri-dan-lingkungan-rahma26032> 011

1% -
https://www.academia.edu/24511447/Pentingnya_fungsi_dan_efisiensi_produksi_dalam_meningkatkan_produktilitas_suatu_perusahaan

<1% -
<https://ips-mrwindu.blogspot.com/2012/01/kegiatan-ekonomi-dan-pelakunya.html>

<1% - <https://azizfajarb.blogspot.com/2017/01/tugas-makalah-teori-produksi.html>

<1% -
<https://martinyunianto.wordpress.com/manajemen-sumber-daya-manusia-dan-perkembangan-global/>

<1% - <https://mytriesutinata.blogspot.com/>

1% -
<http://posonugroho.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/45155/M5+IDE+%26+PELUANG+DLM+KEWIRAUSAHAAN.ppt>

3% -
<https://duniapengetahuan2627.blogspot.com/2013/02/keterampilan-dan-kemampuan-wirausaha.html>

<1% - <https://thez-afif.blogspot.com/2011/10/ide-dan-peluang-kewirausahaan.html>

<1% - <https://ngampuslagi.blogspot.com/2010/02/tugas-kewirausahaan.html>

<1% - <https://cahayamesin.com/>

<1% - <https://www.materibelajar.id/2016/04/teori-manajemen-produksi-dan.html>

<1% -
<https://tugaskusayang.blogspot.com/2015/09/pengantar-bisnis-syariah-bab-1-semester.html>

<1% - <http://digilib.unila.ac.id/4230/14/BAB%20II.pdf>

1% -
<https://sastra5d.blogspot.com/2014/12/komunikasi-dan-konstruksi-realita-sosial.html>

<1% -
<https://nurizzahmaulidina.blogspot.com/2016/10/peranan-bauran-pemasaran-marketing-mix.html>

5% -
<https://economy.okezone.com/read/2010/04/25/23/326069/mengatasi-masalah-untuk-mempertahankan-pemasaran>

<1% - <https://managingconsultant.blogspot.com/2011/08/laksanakan-perbaikan.html>

<1% -
<https://usahamodalkecil31.blogspot.com/2012/06/ccontoh-contoh-resiko-usaha-dan-caranya.html>

<1% - <https://filsafatqolbu.blogspot.com/>

<1% - https://www.academia.edu/8338689/Penelitian_CSR_terhadap_Laporan_Keuangan
<1% - <https://akuntansiaudhiecupu.blogspot.com/2014/01/bab-iv-tugas-skb-sldsk.html>
<1% -
<https://simba-corp.blogspot.com/2019/04/makalah-etika-dalam-produksi-dan.html>
<1% -
<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/10016/Bab%202.pdf?sequence=12>
<1% -
http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/8370/06bab2_azis_10090312061_skr_2016.pdf?sequence=6&isAllowed=y
<1% -
https://www.academia.edu/12261971/Makalah_Manajemen_Operasional_dan_Produksi
<1% -
<https://www.kembar.pro/2015/11/pengertian-ruang-lingkup-fungsi-manajemen-operasi.html>
<1% - <http://fimadani.com/nilai-nilai-manajemen-syariah-dalam-perusahaan/>
<1% -
<https://faizalreza98.blogspot.com/2016/09/tugas-dan-tanggung-jawab-masing-masing.html>
<1% - <https://kikynurlian.blogspot.com/2013/05/sistem-pengolahan-gaji-karyawan.html>
<1% -
<http://www.makalah.co.id/2012/10/pengorganisasian-dan-struktur-organisasi.html>
<1% -
<https://tugasgalau.blogspot.com/2015/06/makalah-pengorganisasian-pekerjaan.html>
<1% - <https://ridhoazziix.blogspot.com/2010/>
<1% - https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen_produksi
<1% - <https://mangihot.blogspot.com/2016/10/pengertian-fasilitas-kerja.html>
<1% -
<https://eko-mulyodarmono.blogspot.com/2013/09/keutamaan-dan-bahaya-hutang-piutang.html>
<1% -
<https://afdalarianto.blogspot.com/2016/04/pengawasan-dan-pengendalian-organisasi.html>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/220497759/How-to-Assess-the-Muslim-Markets>
<1% - <https://auliaahyan.blogspot.com/#!>
<1% - <http://cerpenmu.com/cerpen-keluarga/kasih-sayang-seorang-ayah-2.html>
<1% - https://www.academia.edu/22748886/TEORI_PRODUKSI_ISLAM
1% -
https://www.academia.edu/29363826/PERMINTAAN_and_PENAWARAN_ISLAM.docx
<1% - <https://www.nindr.com/peluang-usaha-martabak/>

<1% - <https://idr.uin-antasari.ac.id/1911/2/BAB%20IV%20%20.pdf>

<1% -

[https://nadyakurniapusparani.blogspot.com/2018/06/penerapan-etika-bisnis-pada-pem asaran.html](https://nadyakurniapusparani.blogspot.com/2018/06/penerapan-etika-bisnis-pada-pem%20asaran.html)

<1% -

[https://www.cnbcindonesia.com/market/20180629160813-17-21111/bunga-acuan-naik- 50-bps-menko-darmin-tak-ada-jalan-lain](https://www.cnbcindonesia.com/market/20180629160813-17-21111/bunga-acuan-naik-50-bps-menko-darmin-tak-ada-jalan-lain)

<1% -

<https://www.tokomesin.com/peluang-usaha-ternak-puyuh-dan-analisa-usahanya.html>

<1% -

[https://docplayer.info/69679359-Pengaruh-kepemimpinan-manajer-terhadap-motivasi- kerja-karyawan-skripsi.html](https://docplayer.info/69679359-Pengaruh-kepemimpinan-manajer-terhadap-motivasi-kerja-karyawan-skripsi.html)

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/78391566.pdf>

<1% -

https://www.academia.edu/19621409/ANALISIS_PENGELOLAAN_RANTAI_PAS

OK

SURAT KETERANGAN
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH DAN SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, tanggal 07 bulan Agustus tahun 2019, telah dilakukan verifikasi dan validasi artikel ilmiah dan skripsi Mahasiswa atas nama :

Nama : Nanda yuniar
NPM : 15310588
Fakultas : Ekonomi /
Jurusan / Program Studi : Ekonomi / Manajemen SI
Tahun Masuk/Semester : 2015 Semester I
Tahun Lulus/ Semester : 2019 Semester 8
Indek Kumulatif (IPK) : 3,62
Hasil Plagiasi : 19 %
Letter Of Acceptance (LOA) : Ada / Tidak Ada (Coret tidak perlu)

Dinyatakan memenuhi syarat dan ketentuan untuk melakukan pendaftaran yudisium pada semester Ganjil/Genap Tahun akademik 2018/2019.....

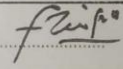
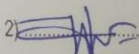
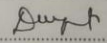
Banjarmasin, 07 Agustus 2019....

Mahasiswa,



Nanda yuniar

Mengetahui / Menyetujui:

1) Pembimbing I	: <u>Hj. H. Farida SE. MM</u>	1) 
2) Pembimbing II	: <u>Teguh Wicaksono S.kom MM.</u>	2) 
3) Ketua Program Studi	: <u>Dr. Dwi Wahyu Artuningsih SE. MM</u>	3) 
4) UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal	: <u>Antoni pardede S. si M. Si ph.D</u>	